

**ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN *MALIGNANT NEOPLASM COLON ASCENDEN* DAN ANEMIA *IN NEOPLASTIC DISEASE* DENGAN *CHEMOTHERAPY FOLFIRI***

**Carissa Wira Amadea<sup>1</sup>, Weni Kurdanti<sup>2</sup>, Rini Wuri Astuti<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>**Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**  
**Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman**  
**Email: [carissaa.wira@gmail.com](mailto:carissaa.wira@gmail.com)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kanker kolon merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Penurunan nafsu makan, mual, dan efek samping kemoterapi sering menyebabkan penurunan asupan gizi yang berisiko menimbulkan malnutrisi. Upaya perawatan gizi yang tepat diperlukan untuk menjaga status gizi dan menunjang proses penyembuhan pasien.

**Tujuan:** Mampu melaksanakan proses asuhan gizi terstandar pada pasien *malignant neoplasm colon ascenden* dan *anemia in neoplastic disease* yang menjalani kemoterapi FOLFIRI.

**Metode:** Laporan ini memaparkan kasus pasien laki-laki berusia 62 tahun dengan status gizi normal. Pasien dirawat dengan keluhan penurunan nafsu makan dan gangguan gastrointestinal akibat kemoterapi. Pemeriksaan biokimia menunjukkan anemia dengan kadar hemoglobin 11,3 g/dL dan hematokrit 37,5%. Diagnosis gizi yang ditegakkan meliputi NI 2.1 Asupan oral inadkuat, NI 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi, NC 3.4 Kehilangan berat badan yang tidak diinginkan, dan NB 1.3 Tidak siap terhadap perubahan diet atau gaya hidup. Terapi gizi diberikan dengan pengaturan diet yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan gizi pasien. Diet yang diberikan berupa Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) bertekstur lunak yang dikombinasikan dengan formula enteral polimerik.

**Hasil:** Selama tiga hari intervensi menggunakan metode *food weighing* dan *24-hour recall*. Asupan gizi menunjukkan asupan zat gizi menunjukkan perbaikan dengan tingkat kecukupan 82,7% untuk energi, 88,5% untuk protein, 99,2% untuk lemak, dan 70,2% untuk karbohidrat. Berat badan pasien mengalami penurunan dari 64 kg menjadi 63,7 kg (0,47%).

**Kesimpulan:** Penerapan proses asuhan gizi terstandar berperan penting dalam meningkatkan kecukupan zat gizi, memperbaiki gejala klinis, dan membantu mempertahankan status gizi pada pasien kanker kolon yang menjalani kemoterapi.

**Kata Kunci:** Asuhan Gizi Terstandar, FOLFIRI, Kanker Kolon, Kemoterapi

***STANDARDIZED NUTRITION CARE FOR A PATIENT WITH  
MALIGNANT NEOPLASM OF ASCENDING COLON AND ANEMIA IN  
NEOPLASTIC DISEASE UNDERGOING FOLFIRI CHEMOTHERAPY***

**Carissa Wira Amadea<sup>1</sup>, Weni Kurdanti<sup>2</sup>, Rini Wuri Astuti<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>**Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**  
**Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman**  
**Email: [carissaa.wira@gmail.com](mailto:carissaa.wira@gmail.com)**

**ABSTRACT**

**Background:** Colon cancer is one of the leading causes of morbidity and mortality worldwide. Loss of appetite, nausea, and chemotherapy-related side effects reduce dietary intake, increasing the risk of malnutrition. Appropriate nutritional care is essential to maintain nutritional status and support patient's recovery.

**Objective:** To implement the standardized nutrition care process in a patient with malignant neoplasm colon ascenden and anemia in neoplastic disease undergoing FOLFIRI chemotherapy.

**Methods:** This report presents the case of a 62 year old male patient with normal nutritional status who was hospitalized with reduced appetite and gastrointestinal disturbances due to chemotherapy. Biochemical examination indicated anemia, with a hemoglobin level of 11.3 g/dL and hematocrit of 37.5%. The established nutrition diagnoses included NI 2.1 Inadequate oral intake, NI 5.1 Increased nutrient needs, NC 3.4 Unintended weight gain, and NB 1.3 Not ready for diet/lifestyle changes. Nutritional therapy was adjusted to the patient's condition and nutrient needs. The prescribed diet consisted of a soft textured High Energy High Protein (HEHP) diet combined with an polymeric enteral formula.

**Results:** During the three day intervention, with monitoring using food weighing and 24 hour recall methods, nutrient intake improved, with adequacy levels of 82.7% for energy, 88.5% for protein, 99.2% for fat, and 70.2% for carbohydrates. The patient experienced a slight weight reduction from 64 kg to 63.7 kg (0.47%).

**Conclusion:** The application of the standardized nutrition care process played an important role in improving nutrient adequacy, alleviating clinical symptoms, and helping maintain nutritional status in a colon cancer patient undergoing chemotherapy.

**Keywords:** Chemotherapy, Colon Cancer, FOLFIRI, Nutritional Care Process